

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI PADA TAHUN
2019 - 2021**



OLEH:

SUCI AGUSTIN
191000213461022

**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI PADA TAHUN
2019 - 2021**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya pada
Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit
di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

OLEH:

SUCI AGUSTIN
191000213461022

**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2022**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI PADA TAHUN
2019 - 2021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya pada
Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit
di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

OLEH:

SUCI AGUSTIN
191000213461022

PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2022

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI PADA TAHUN
2019 - 2021

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh:

SUCI AGUSTIN
191000213461022

Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Tim Penguji Ujian Komprehensif
Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bukittinggi, Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1



(Elsi Susanti, SE., MM)

Pembimbing 2



(Dr. Erpidawati, SE., M.Pd)

Ka. Prodi
DIII Administrasi Rumah Sakit



(Sivia Adi Putri, SKM., M.Kes)

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI PADA TAHUN
2019 - 2021

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh:

SUCI AGUSTIN
191000213461022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Komprehensif
Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bukittinggi
Pada tanggal 18 Agustus 2022
Dan dinyatakan **Lulus**

Tim Penguji
Mengetahui,

Penguji 1



(Silvia Adi Putri, SKM., M. Kes)

Penguji 2



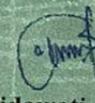
(Sylvi Nezi Azwita, S.Kep., M.Kes)

Pembimbing 1



(Elsi Susanti, SE., MM)

Pembimbing 2



(Dr. Erpidawati, SE., M.Pd)

Mengesahkan,

Dekan
Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Suci Agustin
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 21 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat
Agama : Islam
No. HP : 0812-6880-2519
E-mail : cici.agustin2@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : At Ferdian Chan
Nama Ibu : Vera Ryenti

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Jami' Kota Pekanbaru
2. SD Negeri 1 Pekanbaru
3. SMP Negeri 2 Pekanbaru
4. SMPS Ponpes Nurul Ihsan
5. SMK Negeri 2 Bukittinggi
6. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PERSEMBAHAN

“ Allah tidak berjanji bahwa langit selalu biru, tetapi Allah berjanji bersama kesulitan ada kemudahan”

Alhamdulillahirabbil alamin..

Segala perjuangan ku sampai dititik ini ku persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga, Mama (Vera Ryenti) dan Ayah (At Ferdian Chan). Hidup ini begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Karya Tulis Ilmiah ini ku dedikasikan untuk saudara-saudara ku Dilla Ramadhanny, Gerry Ferdian Chan, Gema Fitra, Syerin Ramadhanny, Syifa Junia dan Queen Zamirza Sabilla dan orang yang sangat ku sayangi Mhd. Naufal. Yang mana ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri says, mereka selalu disini untuk selalu percaya pada saya. Dan ketika semua salah, mereka tampak dekat dan memperbaiki semuanya.

Thanks for bestie-bestie Noeroel dan Tultull, yang sudah menemani ku dari masa buluk, belum kenal skincare hingga kita glowing bersama. Terimakasih sudah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya.

Sebagai mahasiswa jelas saya jauh dari kata unggul dan pintar. Saya berjuang agar dapat menyelesaikan KTI ini. Dibalik perjuangan ini ada ibu Elsi Susanti dan Ibu Erpidawati yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta menyemangati saya dalam penulisan KTI. Terimakasih ibuku<3

And thank you for Rex Orange County, My Chemical Romance, The Beatles, Oasis, Tiara Andini, Sam Smith dan masih banyak lainnya yang sudah menyanyikan lagu lagu indah dan menjadi mode healing saya ketika sedang boring. Semoga semakin banyak lagu-lagu indah yang akan muncul kedepannya.

Last, thanks to myself for surviving so far. – Suci Agustin

Bandung, 21 Agustus 2022

Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Karya Tulis Ilmiah
Agustus, 2022

ABSTRAK

Oleh : SUCI AGUSTIN

GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI PADA TAHUN 2019 - 2021

ABSTRAK

Pencapaian dari suatu kegiatan yang menggunakan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur merupakan defenisi kinerja. Gambaran posisi keuangan dalam satu periode yang biasanya dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas perusahaan merupakan pengertian laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada bagian Anggaran dan Perbendaharaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik telaah dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengalami kenaikan setiap tahun. Hasil *current ratio* pada tahun 2019 -2021 yaitu 0,50%, 0,56% dan 1,86%, sedangkan hasil *qucik ratio* tahun 2019-2021 yakni 0,30%, 0,28% dan 1,64%. Pada rasio solvabilitas, angka *debt ratio* dan *total debt ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya. Hasil *debt ratio* pada 2019-2021 yakni 0,15%, 0,9% dan 0,9%, sedangkan hasil *total debt to equity ratio* yakni 0,17%, 0,09% dan 0,10%. Pada rasio rentabilitas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar mengalami kerugian. Hasil *return on assets* pada 2019-2021 yakni -0,38%, -0,32% dan -0,43%. Sedangkan hasil *return on equity* pada tahun 2019-2021 yakni -0,44%, -0,35% dan -0,47%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi baik dalam pemanfaatan asset dan modalnya. Tetapi, rumah sakit mengalami kerugian karena memiliki jumlah beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan rumah sakit.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

By : SUCI AGUSTIN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE AT DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN THE YEAR 2019 - 2021

ABSTRACT

The achievement of an activity that uses a budget with measurable quantity and quality is a performance definition. The picture of financial position in one period which can usually be measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability of the company is the definition of financial statements. The purpose of this study is to find out how the financial performance of the Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Regional General Hospital in 2019 - 2021.

This research was conducted at the Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Regional General Hospital in the Budget and Treasury section. This research uses a descriptive research method of quantitative approach using document review techniques.

The results showed that the liquid / labaitiy ratio at the Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Regional General Hospital has increased every year. The current ratio results in 2019-2021 are 0.50%, 0.56% and 1.86%, while the quick ratio results for 2019-2021 are 0.30%, 0.28% and 1.64%. In the solvency ratio, the debt ratio and total debt ratio have decreased every year. The debt ratio results in 2019-2021 were 0.15%, 0.9% and 0.9%, while the total debt to equity ratio results were 0.17%, 0.09% and 0.10%. On the rentability ratio of the Regional General Hospital Dr. Achmad Mochtar suffered losses. The return on assets in 2019-2021 is -0,38%, -0,32% and -0,43%. Meanwhile, the return on equity in 2019-2021 is -0,44%, -0,35% and -0,47%.

The conclusion of this study is the financial performance of the Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Regional General Hospital both in the utilization of its assets and capital. However, hospitals suffer losses because they have a higher amount of burden compared to hospital revenues.

Keywords: financial performance, financial ratios.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa pula shalawat beriringan salam untuk nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat sampai pada tahap menyelesaikan karya tulis ilmiah, dengan judul “Gambaran Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019-2021.”

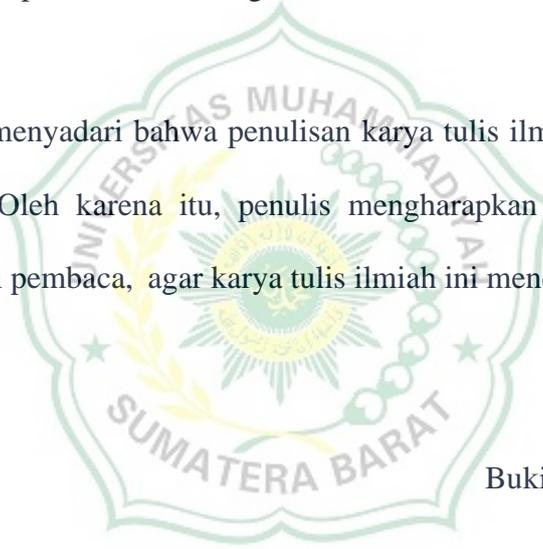
Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis dibimbing oleh berbagai pihak, dan ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA, Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb, Dekan Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Silvia Adi Putri, S.KM., M.Kes, Ketua Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Elsi Susanti, SE, MM, Dosen Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus Pembimbing 1 yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Erpidawati, SE, M.Pd, Dosen Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera

Barat selaku Pembimbing 2 yang membimbing dan mendukung penulis terkait penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi DIII Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan selama 3 tahun ini.
7. Serta rasa terimakasih kepada orang tua saya yang senantiasa berdoa dan menyemangati penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan terimakasih kepada kakak abang dan adik tercinta atas segala dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar karya tulis ilmiah ini mendekati karta sempurna.



Bukittinggi, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Laporan Keuangan.....	6
2. Kinerja Keuangan.....	19
3. Rasio Keuangan.....	21
B. Kerangka Teori.....	25
C. Defenisi Operasional.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Subyek Dan Obyek Penelitian	27
1. Subyek Penelitian	27
2. Obyek Penelitian	28
D. Sumber Data.....	28
1. Data Primer.....	28
2. Data Sekunder	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
1. Metode Observasi.....	29
2. Metode Dokumentasi.....	29
3. Metode Telaah Dokumen	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Analisa Data	30

BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi	31
2. Visi, Misi, Motto Dan Nilai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi	34
3. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas	36
4. Keterangan Bagian Anggaran Dan Perbendaharaan	37
5. Fasilitas	37
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Gedung RSAM Bukittinggi	38
Tabel 4.2 Hasil Rasio Likuiditas RSAM Bukittinggi Menggunakan Perhitungan <i>Current Ratio</i> Pada Tahun 2019 - 2021	41
Tabel 4.3 Hasil Rasio Likuiditas RSAM Bukittinggi Menggunakan Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Pada Tahun 2019 - 2021	42
Tabel 4.4 Hasil Rasio Solvabilitas RSAM Bukittinggi Menggunakan Perhitungan <i>Debt Ratio</i> Pada Tahun 2019 - 2021	42
Tabel 4.5 Hasil Rasio Solvabilitas RSAM Bukittinggi Menggunakan Perhitungan <i>Debt Ratio To Equity Ratio</i> Pada Tahun 2019 - 2021	43
Tabel 4.6 Hasil Rasio Rentabilitas RSAM Bukittinggi Dengan Perhitungan <i>Return On Assets</i> Pada Tahun 2019 - 2021	44
Tabel 4.7 Hasil Rasio Rentabilitas RSAM Bukittinggi Dengan Perhitungan <i>Return On Equity</i> Pada Tahun 2019 - 2021	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Laporan Laba/Rugi <i>Single Step</i>	11
Gambar 2.2 Format Laporan Laba/Rugi <i>Multiple Step</i>	12
Gambar 2.3 Laporan Perubahan Modal Dalam Posisi Laba	13
Gambar 2.4 Laporan Perubahan Modal Dalam Posisi Rugi	13
Gambar 2.5 Format Laporan Neraca Bentuk Skontro	14
Gambar 2.6 Format Laporan Neraca Bentuk Report	15
Gambar 2.7 Format Laporan Arus Kas	17
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	25
Gambar 4.1 Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Dari Masa Ke Masa ...	33
Gambar 4.2 Letak Geografis RSUD Dr. Achmad Mochtar	34
Gambar 4.3 Struktur Organisasi RSUD Dr. Achmad Mochtar.....	36
Gambar 4.4 Struktur Susunan Organisasi Bagian Anggaran Dan Perbendaharaan	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Telaah Dokumen	57
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 3 Master Tabel	59
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari UM Sumbar.....	60
Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data Dari RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi	61
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian Dari RSUD Dr. Achmad Mochtar	62
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	63
Lampiran 7 Laporan Keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi...	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit menurut WHO (*World Health Organization*) merupakan suatu organisasi kesehatan social yang berfungsi mengadakan pelayanan secara paripurna (*komprehensif*), mencegah penyakit (*preventif*) dan menyembuhkan penyakit (*kuratif*) untuk masyarakat. (Rikomah, 2017). Sedangkan pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 dalam bab 1 ayat 1 merupakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan yang paripurna dengan menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. (Kemenkes RI, 2020)

Rumah sakit yaitu institusi yang kompetitif, aktif, kompleks, penuh karya dan penuh modal yang teratur dan dapat dipengaruhi keadaan sekitar sehingga menyebabkan rumah sakit tidak konsisten. Diharapkan agar rumah sakit selalu konsisten dalam menjalankan perannya menjadi institusi pelayanan *public*, salah satunya memaksimalkan pelayanan pada masyarakat dengan memperhatikan sikap. (D. Puspitasari, 2018)

Harapan untuk rumah sakit yakni agar dapat berkembang dan mandiri, mampu bersaing, melayani masyarakat dengan memberikan pelayanan bermutu serta terjangkau bagi masyarakat. Terdapat konsep pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang mana rumah sakit dapat mendorong *enterpreneurship*, meningkatkan profesionalitas, dan akuntabilitas dalam pelayanan sosial. (D. Puspitasari, 2018)

Defenisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia merupakan struktur yang melampirkan posisi keuangan dan potensi keuangan pada entitas. Dan tujuan dari laporan keuangan untuk kepentingan umum yang mana agar informasi mengenai kinerja keuangan (*financial performance*), posisi keuangan (*financial position*), dan arus kas (*cash flow*) bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan memberi informasi tentang elemen dari entitas, yang terdiri dari aset, hutang, ekuitas, pendapatan, beban, serta arus kas. (Darmawati et al., 2020)

Laporan keuangan ialah gambaran dari kinerja entitas selama satu periode tertentu agar didapatkan informasi mengenai kondisi keuangan pada perusahaan. Informasi keuangan ini berguna untuk oknum yang membutuhkannya (baik internal maupun eksternal). (V. I. Puspitasari et al., 2021)

Menurut Harahap, gambaran mengenai kondisi keuangan pada satu periode dapat dilihat dari laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang biasanya dikenal yakni Laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Laporan Posisi Keuangan. (Darmawati et al., 2020)

Kinerja merupakan hasil pekerjaan, sedang atau akan dicapai menggunakan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Kinerja keuangan menurut jumingan ialah gambaran posisi keuangan dalam satu

periode yang biasanya dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas perusahaan. (Purnamasari, 2019)

Dalam penelitian Desy Dwi Avista Puspitasari (2018) mengenai Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara, posisi keuangan RSUD RA. Kartini Jepara dari tahun 2015-2016 pada rasio likuiditas bagus. Begitu juga dengan rasio solvabilitasnya yang baik. Namun untuk rasio rantabilitas rumah sakit mengalami kerugian. (D. Puspitasari, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Anriani (2019) tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar, yang mana hasil penelitiannya yaitu posisi keuangan dalam rasio likuiditas, rasio solvabilitas terbilang baik. Sedangkan hasil rasio profitabilitasnya kurang baik disebabkan rendahnya penjualan bersih. (Anriani, 2019)

Survei yang dilakukan peneliti bahwa RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan rumah sakit rujukan Covid-19 dari tahun 2019-sekarang, jadi peneliti ingin melihat bagaimana kinerja keuangannya dari tahun 2019-2021, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Maka penulis tertarik mengajukan penelitian berjudul **“Gambaran Kinerja Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019 - 2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, ditemukan masalah yakni tertundanya mendapatkan bukti transaksi dari pihak ketiga sehingga menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah hanya berupa gambaran kinerja keuangan pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019 - 2021.

D. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal maka penulis membatasi masalah penelitian hanya pada penilaian kinerja keuangan. Jadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019 - 2021 ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini terbagi dua yaitu:

1. Tujuan Umum

Diketuinya kinerja keuangan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019 - 2021.

2. Tujuan Khusus

a) Diketuinya kinerja keuangan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam aspek rasio likuiditas pada tahun 2019 - 2021.

- b) Diketuainya kinerja keuangan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam aspek rasio solvabilitas pada tahun 2019 - 2021.
- c) Diketuainya kinerja keuangan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam aspek rasio rentabilitas pada tahun 2019 - 2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan penilaian penulis dalam mengaplikasikan ilmu selama kuliah sehingga mengetahui tentang gambaran manfaat, tata cara dan analisis laporan keuangan.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Sebagai sumber ilmiah dan pedoman mahasiswa agar mengetahui gambaran menilai kinerja keuangan rumah sakit.

3. Untuk Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan rumah sakit sebagai acuan dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan manajemen rumah sakit.

4. Untuk Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan gambaran penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan ataupun rumah sakit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a) Defenisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis sekaligus menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan, dikutip dari Ikatan Akuntansi Indonesia. (Ningtiyas, 2017)

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, yang mana informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah instrumen yang sangat penting untuk memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. (Hidayat, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting

bagi perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data-data yang terdiri dari neraca, dan perhitungan laba-rugi serta keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya. (D. Puspitasari, 2018)

b) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yakni untuk memberikan gambaran ataupun informasi tentang keuangan pada perusahaan. Secara garis besar tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. *Screening* (sarana informasi), menganalisa laporan keuangan perusahaan, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman), analisa dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis* (*diagnose*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antarlain:

- a) Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
 - b) Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
 - c) Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
 - d) Informasinya harus memiliki sifat daya banding.
- c) Kualitas dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Seluruh informasi yang diperoleh dan bersumber dari laporan keuangan pada kenyataannya selalu saja terdapat kelemahan, dan kelemahan tersebut dianggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, bagi pihak pengguna laporan keuangan harus memahami dan menyadari dengan benar setiap keterbatasan tersebut sebagai sebuah realita yang tidak bisa dipungkiri, walaupun dalam kenyataannya setiap akuntan selalu berusaha memberikan informasi yang maksimal, termasuk menempatkan catatan kaki (*footnotes*) sebagai pendukung informasi. Karena akuntansi berfungsi sebagai penyedia data untuk menyusun laporan keuangan, data tersebut harus bersifat obyektif dan informatif agar fungsi-fungsi tersebut dapat dipenuhi maka diperlukan konsep-konsep akuntansi. (Hidayat, 2018)

d) Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba/Rugi

a. Pengertian Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi yakni laporan yang menunjukkan hasil usaha (pendapatan) dan biaya-biaya selama periode akuntansi.

Laporan laba/rugi mampu menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Dalam menyusun laporan laba/rugi hanya ada 2 akun yang dicatat yaitu akun pendapatan dan akun beban. Karena dilaporan laba/rugi kita ingin melihat apakah selama satu periode perusahaan mengalami laba atau rugi, dengan rumus total pendapatan dikurangi dengan total beban. (Hidayat, 2018)

Apabila total pendapatan lebih tinggi dari total beban maka perusahaan mendapatkan laba, namun sebaliknya jika beban lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan tersebut mengalami kerugian.

b. Komponen Laporan Laba/Rugi

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipaparkan tentang komponen laporan laba/rugi (Kasmir) yaitu antara lain: (Septiana, 2019)

Laporan ini merupakan laporan yang menunjukkan pendapatan dari berbagai biaya, penjualan, dan laba yang telah didapatkan perusahaan selama periode tertentu. Adapun komponen penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yakni:

- 1) Penghasilan (pendapatan) yang didapatkan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Penghasilan (pendapatan) yang didapatkan dari usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan. (Septiana, 2019)

Adapun komponen pengeluaran (biaya-biaya) juga terdiri dari 2 jenis, yakni:

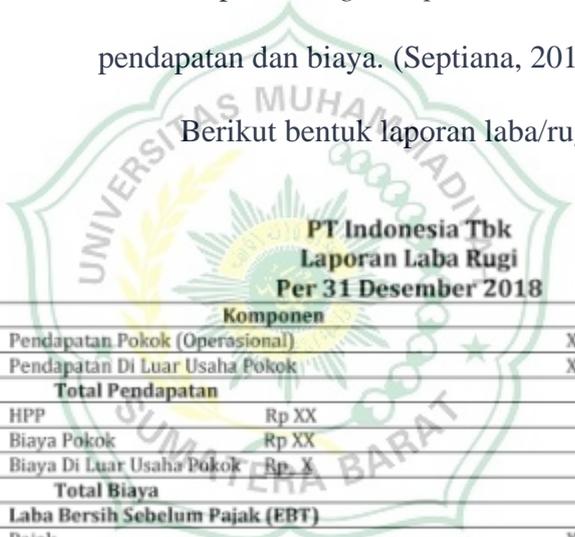
- 1) Pengeluaran (biaya) yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pengeluaran (biaya) yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan. (Septiana, 2019)

Hal-hal yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, yaitu antara lain:

- 1) Penjualan (Pendapatan);
- 2) Harga pokok penjualan (HPP);
- 3) Biaya operasional, seperti biaya umum, penjualan, administrasi, sewa, serta operasi lainnya;
- 4) Laba kotor operasional
- 5) Penyusutan (depresiasi)

- 6) Pendapatan bersih operasi;
 - 7) Pendapatan lainnya. (Septiana, 2019)
- c. Bentuk Laporan Laba/Rugi
- 1) *Single Step* (Bentuk Tunggal), merupakan gabungan dari total seluruh penghasilan, baik penghasilan operasional ataupun di non operasional dijadikan satu, dan jumlah biaya pokok dan diluar pokok juga disatukan. Maksudnya, bentuk laporan *single step* ini disusun tanpa membedakan pendapatan dan biaya. (Septiana, 2019)

Berikut bentuk laporan laba/rugi *single step* :



PT Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2018

Komponen	Jumlah
Pendapatan Pokok (Operasional)	XXXXXX
Pendapatan Di Luar Usaha Pokok	XXXXXX
Total Pendapatan	XXXXXXXX
HPP Rp XX	
Biaya Pokok Rp XX	
Biaya Di Luar Usaha Pokok Rp X	
Total Biaya	XXXXXX
Laba Bersih Sebelum Pajak (EBT)	XXXXXX
Pajak	XX
Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)	XXXXXX
Earning per Share	

Gambar 2.1 Format Laporan Laba Rugi *Single Step*

- 2) *Multiple Step* (Bentuk Majemuk), merupakan pemisahan antara komponen pendapatan operasional dengan non operasional. Terlebih dahulu dikurangi penghasilan operasional dengan biaya pokok, dan ditambahkan dengan hasil pengurangan pendapatan non operasional dengan biaya di luar pokok. (Septiana, 2019)

Berikut bentuk laporan laba/rugi *multiple step* :

PT Indonesia Tbk	
Laporan Laba Rugi	
Per 31 Desember 2018	
Komponen	Jumlah
Total Penjualan (Operasional)	XXXXXX
HPP	XXXXXX
Laba Kotor Operasional	XXXXXXXX
Biaya Operasional	
Biaya Umum dan Administrasi	XXXXXX
Biaya Penjualan	XXXXXX
Biaya Lainnya	XXXXXX
Total Biaya Operasional	XXXXXXXX
Laba Bersih Operasional	XXXXXXXX
Pendapatan Non Operasional	XXXXXX
Biaya Non Operasional	XXXXXX
Laba Bersih Sebelum Pajak (EBT)	XXXXXX
Pajak	XX
Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)	XXXXXX
<i>Earning per Share</i>	

Gambar 2.2 Format Laporan Laba/Rugi *Multiple Step*

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal. (Trianto, 2017)

Hal-hal yang menyebabkan perubahan modal:

- 1) Adanya investasi tambahan dari pemilik / setoran tambahan;
- 2) Adanya laba usaha;
- 3) Adanya kerugian usaha;
- 4) Pengambilan untuk keperluan pribadi (*prive*).

Berikut bentuk laporan perubahan modal dalam posisi laba:

PT Indonesia Tbk	
Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2018	
Modal per 1 Desember 2018	Rp XXXXXXXX
Laba bersih	Rp XXXXXXXX
<i>Dikurangi: Prive</i>	<u>Rp XXXXXXXX -</u>
Penambahan modal	Rp XXXXXXXX +
Modal per 31 Desember 2018	Rp XXXXXXXX

Gambar 2.3 Laporan Perubahan Modal Dalam Posisi Laba

Berikut bentuk laporan perubahan modal dalam posisi rugi:

PT Indonesia Tbk	
Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2018	
Modal per 1 Desember 2018	Rp XXXXXXXX
Rugi bersih	Rp XXXXXXXX
<i>Ditambah: Prive</i>	<u>Rp XXXXXXXX +</u>
Penambahan modal	Rp XXXXXXXX -
Modal per 31 Desember 2018	Rp XXXXXXXX

Gambar 2.4 Laporan Perubahan Modal Dalam Posisi Rugi

3. Laporan Neraca

Laporan neraca yaitu laporan yang menunjukkan saat keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Secara umum laporan neraca dibagi menjadi dua sisi, yaitu sisi debet dan sisi kredit. Sisi debet berisi daftar kekayaan atau aktiva perusahaan, sedangkan disisi kredit berisi daftar hutang dan modal perusahaan selama satu periode. Neraca diidentikkan dengan simbol timbangan, oleh karena itu di laporan neraca total aktiva harus sama dengan passiva. (Hidayat, 2018)

Bentuk laporan neraca yang sering digunakan secara umum, yaitu: (Septiana, 2019)

1) Bentuk Skontro (*Account Form*) atau horizontal. Neraca yang berbentuk seperti huruf “T”. Bentuk ini terbagi menjadi 2 sisi, sisi sebelah kanan berisi kewajiban dan modal sedangkan sisi kiri berisi aktiva. Berikut format laporan neraca bentuk skontro:

PT Indonesia Tbk
Neraca Per 31 Desember 2018

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
▪ Kas	XX	▪ Utang Wesel	XX
▪ Bank	XX	▪ Utang Dagang	XX
▪ Surat-surat Berharga	XX	▪ Utang Bank 1 Tahun	XX
▪ Piutang	XX	▪ Utang Pajak	XX
▪ Persediaan	XX	▪ Utang Lain-lain	XX
Total Aktiva Lancar	XXX	Total Utang Lancar	XXX
Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
▪ Tanah	XX	▪ Obligasi	XX
▪ Bangunan	XX	▪ Hipotek	XX
▪ Mesin-mesin	XX	▪ Utang Bank 3 Tahun	XX
▪ Peralatan	XX		
Total Aktiva Tetap	XXX	Total Utang J. Panjang	XXX
Aktiva Lainnya		Ekuitas	
Gedung dalam Proses	XX	▪ Modal Setor	XX
Total Aktiva Lainnya	XXX	▪ Laba Ditahan	XX
Total Aktiva	XXXX	Total Passiva	XXXX

Gambar 2.5 Format Laporan Neraca Bentuk Skontro

2) Bentuk Laporan (*Report Form*) atau vertikal. Bentuk ini neraca disusun dari atas ke bawah, yakni dari aktiva, kewajiban dan modal. (Septiana, 2019)

Berikut format laporan neraca bentuk laporan:

PT Indonesia Tbk
Neraca Per 31 Desember 2018

Pos-pos dalam Neraca	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
▪ Kas	XX
▪ Bank	XX
▪ Surat-surat Berharga	XX
▪ Piutang	XX
▪ Persediaan	XX
Total Aktiva Lancar	XXXX
Aktiva Tetap	
▪ Tanah	XX
▪ Bangunan	XX
▪ Mesin-mesin	XX
▪ Peralatan	XX
Total Aktiva Tetap	XXXX
Aktiva Lainnya	
Gedung dalam Proses	XX
Total Aktiva Lainnya	XXXX
Total Aktiva	XXXXX
Utang Lancar	
▪ Utang Wesel	XX
▪ Utang Dagang	XX
▪ Utang Bank Selama 1 Tahun	XX
▪ Utang Pajak	XX
Total Utang Lancar	XXXX
Utang Jangka Panjang	
▪ Obligasi	Xx
▪ Hipotek	Xx
▪ Utang Bank Selama 3 Tahun	Xx
Total Utang Jangka Panjang	Xxxx
Modal	
▪ Modal Setor	XX
▪ Cadangan Laba	XX
Total Modal	XX
Total Passiva	XXXXX

Gambar 2.6 Format Laporan Neraca Bentuk Laporan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan arus dana dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Secara umum semua aktivitas perusahaan harus dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama, antara lain:

a. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak dan lain sebagainya.

b. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiiva perusahaan. Contohnya seperti transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.

c. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Hal ini umumnya, transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang. Contohnya adalah penjualan obligasi, pembayaran

dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.

(Hidayat, 2018)

Berikut contoh format laporan arus kas:

LAPORAN ARUS KAS	
Ringkasan arus kas	
Saldo awal kas	XXXXXXXX
Saldo akhir kas	XXXXXXXX -
XXXXXXXX	
Arus kas dari operasi perusahaan:	
Pendapatan operasi perusahaan:	
▪ Penerimaan dari pelanggan	XXXXXXXX
▪ Penerimaan lain-lain	XXXXXXXX +
Total pendapatan operasi perusahaan:	
Biaya operasi:	
▪ HPP	XXXXXXXX
▪ Asuransi	XXXXXXXX
▪ Sewa	XXXXXXXX
▪ Iklan	XXXXXXXX
▪ Gaji	XXXXXXXX
▪ Lain-lain	XXXXXXXX
▪ Bunga	XXXXXXXX
▪ Pajak penghasilan	XXXXXXXX +
Total biaya operasi:	XXXXXXXX
Total arus kas:	XXXXXXXX
Arus investasi kas	
Pendapatan investasi:	
▪ Penjualan aktiva/selisih pertukaran aktiva	XXXXXXXX
▪ Likuidasi investasi (penarikan)	XXXXXXXX +
Total pendapatan investasi	
Biaya investasi	
▪ Pembayaran	XXXXXXXX
▪ Pengeluaran modal	XXXXXXXX
▪ Pembelian	XXXXXXXX
▪ Lain-lain	XXXXXXXX +
Total biaya investasi	XXXXXXXX
Arus kas pembiayaan	
Pendapatan pembiayaan:	
▪ Pinjaman baru ter-realisasi	XXXXXXXX
▪ Penerbitan saham	XXXXXXXX
▪ Setoran modal	XXXXXXXX +
Total pendapatan pembiayaan	
Biaya pembiayaan:	
▪ Pembayaran utang	XXXXXXXX
▪ Pembayaran dividen	XXXXXXXX
▪ Distribusi lainnya	XXXXXXXX +
Total biaya pembiayaan	XXXXXXXX

Gambar 2.7 Format Laporan Arus Kas

e) Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
2. Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.
3. Akuntan Publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
4. Karyawan adalah pihak yang secara penuh bekerja di perusahaan yang menggantungkan kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
5. Bapepam Pihak yang megawasi perusahaan yang *go public* serta melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah layak atau tidak perusahaan itu *go public*.
6. Konsumen Pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.
7. Pemasok Pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk

melihat kemampuan melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang di *supplay*.

8. Pemerintah Pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.
(Hidayat, 2018)

2. Kinerja Keuangan

a) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Sedangkan kinerja keuangan menurut Jumingan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. (Purnamasari, 2019)

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. (D. Puspitasari, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik dari perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya yang memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung

dari kinerja dan manajemen perusahaan didalam pelaksanaan tanggungjawabnya. (D. Puspitasari, 2018).

b) Pengukuran Kinerja

Menurut Wibowomenjelaskan pengukuran kinerja sebagai berikut: pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja.

Menurut Gary Dessler dalam Pasolong mendefenisikan pengukuran kinerja bahwa penilaian kinerja adalah merupakan upaya sistematis untuk membandingkan apa yang dicapai seseorang dibandingkan dengan standar yang ada. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata. (Risna, 2017)

c) Tujuan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja menurut Mardiasmo dalam Sinambela mempunyai tiga tujuan, yaitu:

- a) Membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja.
- b) Pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.

- c) Mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan. (Risna, 2017)

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan artinya laporan yang menyederhanakan informasi yang mendeskripsikan hubungan antara pos eksklusif menggunakan pos yg lainnya dengan dilakukan penyederhanaan tersebut sehingga lebih praktis atau bisa menilai secara cepat hubungan antara pos menggunakan pos yang lainnya dan juga bisa membandingkannya menggunakan rasio lain, menggunakan itu kita dapat memperoleh informasi dan menyampaikan penilaian. (Risna, 2017)

Yang diketahui ada 3 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. (D. Puspitasari, 2018)

a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Selain itu dapat dipakai untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan, penting juga bagi kreditur karena dengan pengelolaan modal yang baik memungkinkan perusahaan melunasi hutangnya tepat pada waktunya dan supaya modal kerja tetap ada untuk kegiatan perusahaan. (Amri, 2018)

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan cara membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

Untuk menghitung rasio rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Amri, 2018)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Sebagai acuan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Amri, 2018)

b) Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan agar memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang ataupun jangka pendek pada saat likuidasi merupakan pengertian dari rasio solvabilitas. Adapun ukuran yang dipergunakan dalam menghitung solvabilitas ratio, adalah sebagai berikut:

1. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio ini memperlihatkan adanya perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau bisa

dikatakan bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Cara menghitungnya:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Amri, 2018)

2. Total Debt to Equity Ratio

Ratio ini memperlihatkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan sebagai jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Berikut rumus menghitung total *debt to equity ratio*:

$$Total Debt To Equity Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Amri, 2018)

c) Rasio Rentabilitas

Munawir mengungkapkan bahwa rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan begitu rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dapat diketahui dengan membandingkan antara jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut dengan laba yang diperoleh dalam suatu periode.

Adapun Hery mengatakan bahwa rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentabilitas yakni rasio yang dipakai untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio rentabilitas antara lain:

1. *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(D. Puspitasari, 2018)

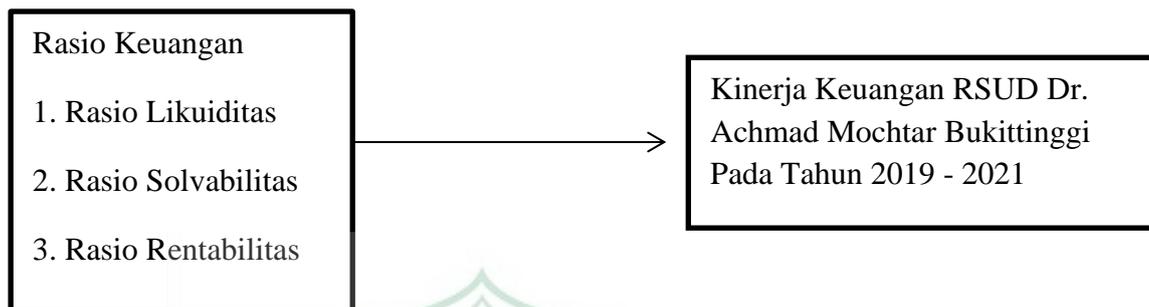
2. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Jadi analisis rasio merupakan suatu teknik analisis laporan keuangan untuk menjelaskan atau memberi gambaran hubungan dari berbagai pos-pos dalam laporan keuangan untuk membantu dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Untuk itu dalam menganalisa harus mampu menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor di masa yang akan datang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(D. Puspitasari, 2018)

B. Kerangka Teori



Gambar 2.8 Kerangka Teori

(Kasmir, 2019)



Variabel yang diteliti

C. Defenisi Operasional

N	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Rasio Liquiditas	Rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.	Telaah Dokumen	Lembar Observasi	1) Meningkat jika hasil \geq tahun 2019 2) Meningkat jika hasil \geq tahun 2020 3) Menurun jika hasil \leq tahun 2019 4) Menurun jika hasil \leq tahun 2020

2	Rasio Solvabilitas	Untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan agar memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang ataupun jangka pendek pada saat likuidasi	Telaah Dokumen	Lembar Observasi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan jika hasil \leq tahun 2019 2) Meningkatkan jika hasil \leq tahun 2020 3) Menurun jika hasil \geq tahun 2019 4) Menurun jika hasil \geq tahun 2020
3	Rasio Rentabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	Telaah Dokumen	Lembar Observasi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan jika hasil \geq tahun 2019 2) Meningkatkan jika hasil \geq tahun 2020 3) Menurun jika hasil \leq tahun 2019 4) Menurun jika hasil \leq tahun 2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode untuk membuat gambaran keadaan secara obyektif menggunakan angka, dimulai dari mengumpulkan data, menganalisa data dan menelaah hasilnya. (Putri, 2018)

Menurut Sugiyono metode deskriptif yakni metode untuk menganalisis atau menggambarkan penelitian, tetapi tidak untuk menyimpulkan hasil. (Saputra, 2019). Data kuantitatif ialah data yang dihasilkan dalam bentuk angka, sehingga data diolah menggunakan rumus. (Mayang, 2022)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bagian Anggaran RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Juni – 4 Juni 2022.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai tempat, benda, ataupun benda yang sedang diamati. (Bruno, 2019) Adapun subyek penelitian

dalam karya tulis ilmiah ini adalah karyawan bagian anggaran di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian yaitu hal yang dijadikan sasaran penelitian. Supranto menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan kumpulan orang, barang atau organisasi yang akan diteliti. Menurut Anto Dayan, obyek penelitian yakni pokok persoalan yang akan diteliti agar mendapatkan data lebih terarah. (Bruno, 2019). Obyek penelitian dalam proposal ini adalah laporan keuangan pada rumah sakit.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer berupa fakta, informasi dan realitas yang berhubungan dengan penelitian, dimana hubungan itu sangat jelas secara langsung. (Haryoko, Bahartiar, & Arwadi, 2020). Pada penelitian ini jawaban data primer dikumpulkan dari informasi langsung oleh karyawan di bagian Anggaran dan perbendaharaan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder berupa fakta, informasi dan realitas yang berhubungan dengan penelitian, namun secara tidak langsung atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. (Haryoko, Bahartiar, & Arwadi, 2020). Data sekunder yang digunakan

penelitian ini adalah data sejarah atau profil rumah sakit dan juga data laporan keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019 – 2021.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke rumah sakit.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mengumpulkan data yang akan diteliti, metode ini lebih mudah daripada metode lain. Peneliti menggunakan metode dokumentasi agar memperoleh data yang belum didapatkan dengan metode observasi.

3. Metode Telaah Dokumen

Metode telaah dokumen yaitu melakukan kajian, penyelidikan dan pemeriksaan dokumen-dokumen yang mengatur kegiatan. Peneliti menggunakan metode ini sebagai acuan dan pembanding dalam melakukan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyelidiki, mengolah, menganalisa dan memeriksa data yang sedang diteliti sehingga data tersebut dapat memecahkan persoalan yang sedang diteliti. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian

bisa disebut instrumen penelitian. (Putri, 2018). Instrumen penelitian yang diperlukan pada penelitian ini alat tulis, kalkulator dan handphone.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan cara menyusun dan mencari secara sistematis wawancara, catatan observasi dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka dibutuhkan analisis berupaya mencari makna. (Rijali, 2018)

Penelitian ini menggunakan analisa data rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, sehingga peneliti dapat gambaran mengenai kinerja keuangan dalam penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi awalnya merupakan Rumah Sakit Militer Belanda yang didirikan tahun 1908. Pada waktu penjajahan Jepang, rumah sakit ini diambil alih oleh Jepang dan digunakan sebagai RS Militer Jepang. Sejak perang kemerdekaan RI sampai tahun 1952 dijadikan sebagai RS Tentara. Pada tanggal 08 September 1952 rumah sakit ini diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja Sumatera Tengah, yang kemudian menjadi milik Pemerintah Daerah Sumatera Barat. Tahun 1979, ditetapkan sebagai RSU Bukittinggi Klas C dengan kapasitas 250 tempat tidur.

Berdasarkan SK Menkes RI, tanggal 13 Oktober 1981 RSU Bukittinggi resmi berganti nama menjadi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Surat keputusannya langsung diberikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia saat itu yaitu Bapak Dr. Suwarjono Suryaningrat. Nama tersebut dipakai karena Bapak Prof. Dr. Achmad Mochtar adalah seorang dokter yang berasal dari Bonjol Sumatera Barat dan berjasa di tingkat Nasional, yang telah dianugerahi tanda jasa, antara lain Satya Lencana Kebaktian Sosial tahun 1968, dan tanda kehormatan Bintang Jasa Klas III.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri No 23 tahun 1983, Menteri Kesehatan No 273/Menkes/SKB/VII/1983 dan Menteri Keuangan 335a/KMK-03/1983 ditetapkan RS Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Di masa Pelita IV dan V RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi berubah secara bertahap, bangunan lama peninggalan Belanda diubah menjadi bangunan baru dengan bantuan dana APBN, OPRS dan Dana Pemda Tk.I Sumatera Barat. Sejak 30 Nopember 1987 RSAM Bukittinggi resmi menjadi Rumah Sakit Klas B dengan 320 tempat tidur berdasarkan Kepmenkes RI No 41/Menkes/SK/I/1987. Selanjutnya dengan persetujuan Menteri Dalam Negeri Nomor : 061/2688/SJ tanggal 9 September 1997 dan dan Perda No. 7 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi ditetapkan bahwa RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai RS Klas B Pendidikan . Berdasarkan Perda Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat nomor 4 tahun 1997 ditetapkan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukitting sebagai Unit Swadana Daerah. Dampak dari gempa tahun 2006 dan 2009 menyebabkan banyak ruangan yang mengalami retak-retak. Di samping itu adanya pengalihan fungsi beberapa ruangan rawat dan untuk menyesuaikan dengan standar maka terjadi pengurangan jumlah tempat tidur dari 320 menjadi 299 tempat tidur. Ditahun 2019 ini jumlah tempat tidur menjadi 340 buah tempat tidur.

Dalam rangka menyikapi PP No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, serta Permendagri No 61

tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 440-509-2009 tentang Penetapan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi untuk melaksanakan Penerapan PPK BLUD secara penuh.

Sejak berdiri sampai sekarang RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi telah mempunyai 10 orang direktur.

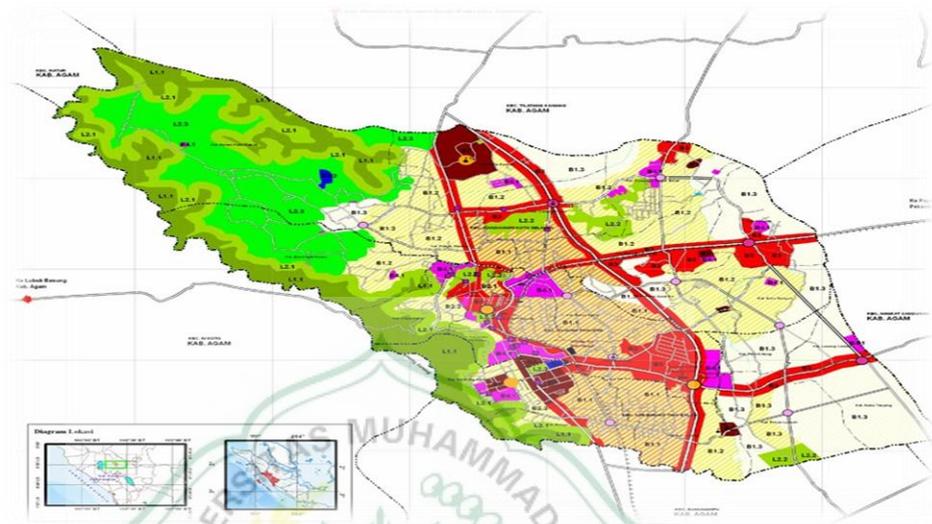


Gambar 4.1
Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Dari Masa ke Masa

a. Letak Geografis Dan Demografi

- 1) Terletak di pusat Kota Bukittinggi dengan ketinggian sekitar 780 - 950 Meter di atas permukaan laut
- 2) Berada pada ($100^{\circ}21'BT - 100^{\circ}25'BT$) dan ($00^{\circ}76' LS - 00^{\circ}19' LS$).

3) Tahun 2018 (Data BPS) : Jumlah penduduk Kota Bukittinggi
121.590 jiwa (rata-rata tingkat kepadatan penduduk 4.863,6
/km)



Gambar 4.2 Letak Geografis RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

2. Visi, Misi, Motto dan Nilai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

a. Visi

“ Terwujudnya RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Rumah Sakit Rujukan Terdepan, Berdaya Saing, dan Bermartabat”

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu dan paripurna bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemandirian rumah sakit dalam pengelolaan pelayanan kesehatan administrasi dan manajemen.

c. Motto

**“ Mengutamakan Pelayanan Yang Ramah, Cepat, Tepat, dan
Siap Berkinerja TERBAIK ”**

d. Nilai

Tulus, tepan janji

Emphaty

Responsibility

Bijak

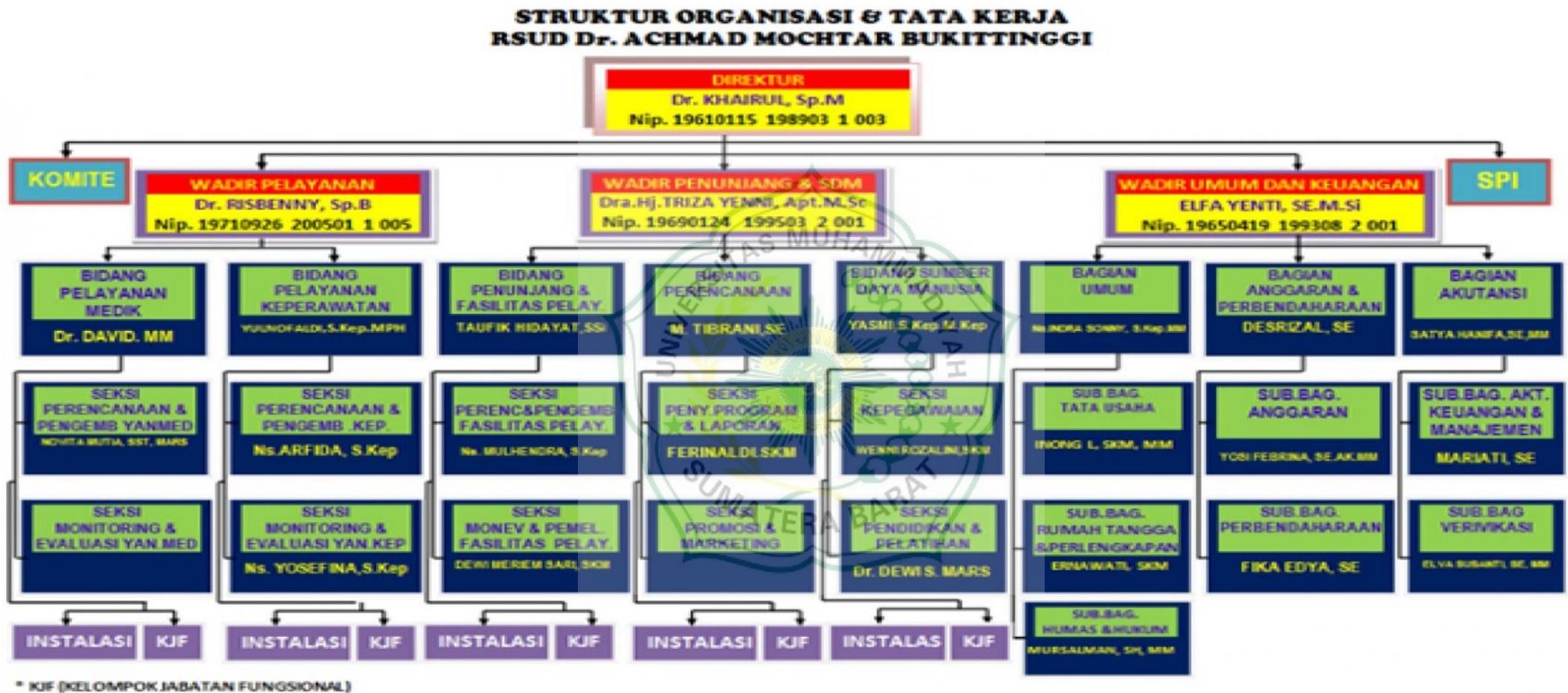
Adil

Integritas

Kebersamaan



3. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas



Gambar 4.3 Struktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

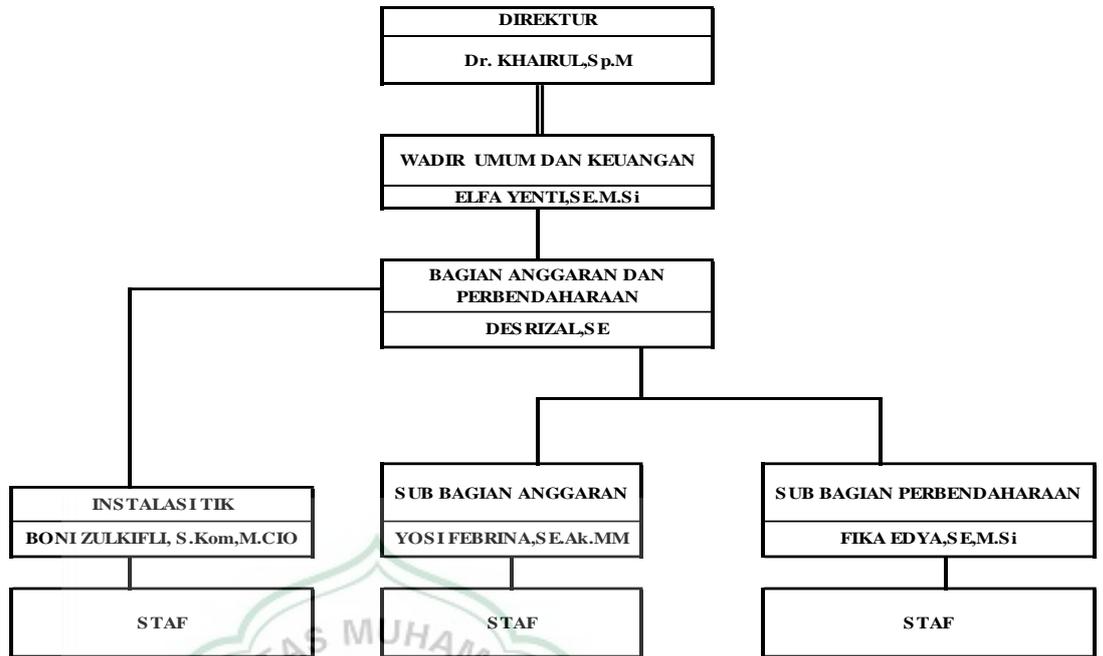
4. Keterangan Bagian Anggaran Dan Perbendaharaan

Bagian Anggaran dan Perbendaharaan adalah Organisasi Struktural di sekitar RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi yang bersifat administratif, koordinatif dan teknis yang merupakan unsur pembantu pimpinan dalam penyusunan serta pengendalian anggaran, administrasi keuangan dan kegiatan perbendaharaan serta mempunyai kedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Umum dan Keuangan yang bertujuan untuk penyelenggaraan dan pelaksanaan keuangan rumah sakit secara efektif dan efisien.

Tujuan Umum dari Bagian Anggaran dan Perbendaharaan adalah untuk memenuhi informasi yang berkaitan dengan Penyusunan Anggaran dan Kegiatan Perbendaharaan dengan mutu, cakupan dan efisiensi melalui terselenggaranya administrasi keuangan dan pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan tertib di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Bagian Anggaran dan Perbendaharaan melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbag Anggaran dan Subbag Perbendaharaan serta mengkoordinir kegiatan Instalasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Bagian Anggaran dan Perbendaharaan memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan Penyusunan Anggaran. dan Perbendaharaan serta mengkoordinasikan bersama Bagian/Bidang yang terkait dan mengkoordinir Kegiatan Instalasi Teknologi Informasi dan Komunikasi.



Gambar 4.4 Gambar Struktur Susunan Organisasi Bagian Anggaran Dan Perbendaharaan

5. Fasilitas

a. Sarana Fisik

Gedung RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi terletak diatas area luas tanah 40.000 m² lokasi lama dab 12.944 m² lokasi ex. APBN serta 215 M² di belakang balok.

Rincian gedung RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi terdiri dari :

Tabel 4.1
Rincian Gedung RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

No.	Gedung	Total
1.	IGD	1
2.	OK	1
3.	Hemodialisa	1

4.	Kamar Jenazah	1
5.	Gudang	1
6.	Ruang Rawat Inap	15
7.	Ruang Rawat Jalan	2
8.	Ruang Penunjang	4
9.	Ruang Perkantoran	2
10.	Ruang Rawat Intensif	1

b. Peralatan

1) Peralatan Kesehatan / Kedokteran (DAK), terdiri dari :

- a) Bed Side Monitor Min 4 Parameter (37 Unit)
- b) Ventilator Dewasa (5 Unit)
- c) Ventilator Bayi HFO + Compressor (1 Unit)
- d) Ventilator Bayi + Compressor (1 Unit)
- e) Ventilator Mobile (1 Unit)
- f) Inflation Pump (5 Unit)
- g) Syringe Pump (3 Unit)
- h) General X- Ray (Digital Radiologi Ceiling) (1 Unit)
- i) Printer X-Ray (1 Unit)
- j) Centrifuge 24 Hole (2 Unit)
- k) Centrifuge 30 Hole (1 Unit)
- l) Fully Automatic Term Incubation Cycle Antimicrobial Susceptibility System (1 Unit)
- m) Microbiological Incubator (1 Unit)

2) Peralatan Kedokteran Bedah (APBD), terdiri dari :

- a) Lampu operasi (1 unit)
- b) Alkon constellation vision system (1 unit)
- c) Holter (4 unit)
- d) Bedside monitor min 4 parameter (3 unit)
- e) Infussion pump (1 unit)

3) Peralatan DBHCHT (APBD) terdiri dari :

- a) Bed Side Monitor (1 Unit)
- b) Kursi Roda (2 Unit)

4) Peralatan Kesehatan Penanganan Covid 19 (APBD) terdiri dari :

- a) Rontgen Portable (X Ray) - 2 Unit
- b) CR (Computer Radiography) - 2 Unit
- c) Printer Radography – 2 Unit
- d) EKG 12 Chenel - 1 Unit
- e) Defibrilator – 1 Unit
- f) Bedside Monitor – 5 Unit
- g) Ventilator – 2 Unit
- h) Brancard Tertutup (PDP) – 2 Unit
- i) Hepa Filter – 3 Unit
- j) Blood Gas Analisis – 1 Unit
- k) Wastafel Cuci Tangan – 25 Unit

B. Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019 - 2021.

1. Rasio Likuiditas.

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Likuiditas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan *Current Ratio* pada tahun 2019 -2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0,50%	0,56%	1,86%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan:

- 1) Tahun 2019 hasil *current ratio* diperoleh 0,50% , artinya setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.0,50 dari aset lancar.
- 2) Tahun 2020 hasil *current ratio* diperoleh 0,56% ,artinya setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.0,56 dari aset lancar.
- 3) Tahun 2021 hasil *current ratio* diperoleh 1,86% ,artinya setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.1,86 dari aset lancar.

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Tabel 4. 3
Perhitungan Rasio Likuiditas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan
Quick Ratio pada tahun 2019 -2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Quick Ratio</i>	0,30%	0,28%	1,64%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4. 3, maka dapat disimpulkan:

- 1) Tahun 2019 hasil *quick ratio* diperoleh 0,30% , artinya setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.0,30 dari aset lancar tanpa persediaan.
- 2) Tahun 2020 hasil *quick ratio* diperoleh 0,28% , artinya, setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.0,28 dari aset lancar tanpa persediaan.
- 3) Tahun 2021 hasil *quick ratio* diperoleh 1,64%, artinya setiap Rp.1 utang lancar ditanggung Rp.1,64 dari aset lancar tanpa persediaan.

2. Rasio Solvabilitas.

a) *Debt Ratio* / Rasio Hutang

Tabel 4. 4
Perhitungan Rasio Solvabilitas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
dengan *Debt Ratio* pada tahun 2019 -2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Debt Ratio</i>	0,15%	0,9%	0,9%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Dari tabel hasil perhitungan *Debt Ratio* diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Tahun 2019 hasil *debt ratio* diperoleh 0,15%, artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,15 dari total aset.
- 2) Tahun 2020 hasil *debt ratio* diperoleh 0,9%, artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,9 dari total aset.
- 3) Tahun 2021 hasil *debt ratio* diperoleh 0,9% artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,9 dari total aset.

b) *Total Debt To Equity Ratio*

Tabel 4.5
Perhitungan Rasio Solvabilitas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan *Debt Ratio To Equity Ratio* pada tahun 2019 -2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Total Debt To Equity Ratio</i>	0,17%	0,09%	0,10%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Dari tabel hasil perhitungan *Debt Ratio* diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Tahun 2019 hasil *total debt to equity ratio* diperoleh 0,17%, artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,17 dari modal.
- 2) Tahun 2020 hasil *total debt to equity ratio* diperoleh 0,09% , artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,09 dari modal.
- 3) Tahun 2021 hasil *total debt to equity ratio* diperoleh 0,10%, artinya setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.0,10 dari modal.

3. Rasio Rentabilitas.

a) *Return On Assets* (ROA)

Tabel 4.6
Hasil Rasio Rentabilitas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan
Perhitungan *Return On Assets* pada tahun 2019 -2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Assets</i>	-0,38%	-0,32%	-0,43%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan:

- 1) Tahun 2019 hasil ROA diperoleh -0,38%, artinya setiap Rp.1 total aktiva mengalami kerugian sebesar Rp. 0,38.
- 2) Tahun 2020 hasil ROA diperoleh -0,32%, artinya setiap Rp.1 total aktiva mengalami kerugian sebesar Rp. 0,32.
- 3) Tahun 2021 hasil ROA diperoleh -0,43%, artinya setiap Rp.1 total aktiva mengalami kerugian sebesar Rp. 0,43.

b) *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.7
Perhitungan Rasio Rentabilitas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
dengan *Return On Equity* pada tahun 2019 - 2021

Nama Akun	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Equity</i>	-0,44%	-0,35%	-0,47%

Sumber : RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.7 maka diketahui bahwa:

- 1) Tahun 2019 hasil ROE diperoleh -0,45%, berarti setiap Rp.1 modal menghasilkan kerugian sebanyak Rp. 0,45.
- 2) Tahun 2020 hasil ROE diperoleh -0,35%, berarti setiap Rp.1 modal menghasilkan kerugian sebanyak Rp. 0,35.
- 3) Tahun 2021 hasil ROE diperoleh -0,47%, berarti setiap Rp.1 modal menghasilkan kerugian sebanyak Rp. 0,47.

C. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat yang ditentukan.

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga menunjukkan bahwa RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam kondisi baik karena dapat melunasi kewajiban lancarnya.

Current Ratio ialah rasio yang mengukur bagaimana aset lancar dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. (Prihadi, 2019) .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syech Abdul Firmansyah Ali (2018) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar bahwa pada *current ratio* PT Surya Puzulindo Makassar dari tahun

2014, 2015 dan 2016 mengalami peningkatan. Yakni pada tahun 2014 *current ratio* yang diperoleh sebesar 1.06%. Pada tahun 2017 *current ratio* naik menjadi 1,07%. Kemudian 2018 naik sebesar 1,08%. (Firmansyah Ali, 2018)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio* yang didapatkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan. Sama halnya dengan penelitian ini, angka *current ratio* dari tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya jumlah aset lancar dari tahun 2019 - 2021.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga menunjukkan bahwa RSUD Achmat Mochtar Bukittinggi dalam posisi bagus karena rumah sakit mampu melunasi utang lancarnya dengan aset lancar dikurang dengan persediaan.

Quick Ratio ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek (utang lancar) perusahaan menggunakan aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan perusahaan. (Arsita, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Syech Abdul Firmansyah Ali (2018) pada penelitiannya yang berjudul Analisa terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar bahwa pada

quick ratio PT Surya Puzulindo Makassar dari tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak mengalami perubahan. Yakni pada tahun 2014, 2015 dan 2016 *quick ratio* yang diperoleh sebesar 84.86%. (Firmansyah Ali, 2018)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi angka *quick ratio* yang didapatkan, maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan aset tanpa melibatkan persediaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syech Abdul Firmansyah Ali dapat dilihat bahwa kinerja *quick ratio* nya tidak mengalami perubahan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa *quick ratio* pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan meningkatnya jumlah aset lancar dari tahun 2019 - 2021.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan finansial RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat likuiditas.

a) Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Hasil perhitungan pada *Debt Ratio* di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019 – 2021 yaitu 0,15%, 0,9% dan 0,9%. Dapat dilihat pada 2019-2021 adanya penurunan sebesar 0,6%. Hal ini dikatakan baik karena semakin tinggi angka pada

Debt Ratio, maka makin tinggi hutang yang dipakai dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan aktiva. Artinya, dari penurunan persentase tersebut menunjukkan bahwa RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam posisi baik, karena makin rendah persentase rasio, maka posisi keuangannya semakin baik.

Debt Ratio ialah rasio untuk mengukur pengaruh hutang terhadap aktiva, atau seberapa aktiva dibiayai oleh utang. (Arsita, 2021)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Mandasari (2017) dalam penelitian Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang bahwa pada *debt ratio* di CV Awijaya Palembang tahun 2013 adalah 0,42%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,54%,. Sayangnya pada tahun 2015 *debt ratio* menurun menjadi 0,41%. (Mandasari, 2017)

Menurut asumsi peneliti bahwa *debt ratio* digunakan untuk mengukur pengaruh hutang dapat mempengaruhi aset perusahaan. Artinya, jika persentase rasio rendah maka posisi keuangan perusahaan baik karena hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil. Dalam penelitian ini, adanya peningkatan persentase pada *debt ratio* dikarenakan adanya peningkatan modal yang meningkat pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahunnya.

b) *Total Debt To Equity Ratio*

Hasil perhitungan *Total Debt To Equity Ratio* pada tahun 2019 ke 2021 mengalami penurunan yaitu 0,8% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,1%. Pada rasio ini apabila semakin kecil persentase setiap tahunnya maka perusahaan dalam kondisi yang baik karena semakin kecil hutang yang dimiliki RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Debt To Equity Ratio ialah rasio untuk menilah utang dengan modal. Membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas merupakan cara menggunakan *debt to equity ratio*. Manfaat *debt to equity ratio* agar pemilik tau berapa jumlah dana dari kreditur. (Arsita, 2021)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diana Mandasari (2017) dalam penelitian Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang bahwa pada *debt equity to ratio* di CV Awijaya Palembang tahun 2013 adalah 0,71%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,15%,. Sayangnya pada tahun 2015 *debt equity to ratio* mengalami penurunan menjadi 0,70%. (Mandasari, 2017)

Menurut asumsi peneliti bahwa *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur pengaruh hutang mempengaruhi modal perusahaan. Artinya, jika persentase rasio rendah maka semakin baik posisi keuangan, karena hutang yang dimiliki

perusahaan semakin kecil. Dalam penelitian ini peningkatan persentase pada *total debt to ratio* dikarenakan adanya peningkatan modal yang meningkat pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahunnya.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi menghasilkan laba selama periode tertentu.

a) *Return On Assets* (ROA)

Hasil ROA dari tahun 2019 – 2021 yakni -0,38% meningkat menjadi -0,32% dan menurun menjadi 0,43%. Hasil perhitungan *Return On Assets* RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami kerugian. Penyebab kerugian karena total beban yang lebih besar daripada total pendapatan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah pendapatan daripada beban maka perusahaan dikatakan defisit (rugi).

Return On Assets digunakan untuk melihat hasil atas jumlah aktiva yang dipakai perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur keefektivitasan manajemen dalam mengelola investasinya. (Arsita, 2021)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Mandasari (2017) dalam penelitian Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang

bahwa pada ROA pada tahun 2013 yaitu 0,26%. Tahun 2014 ROA turun menjadi 0,17%. Kemudian tahun 2015 ROA adanya kenaikan menjadi 0,36%.

Menurut asumsi peneliti jika perhitungan *Return On Assets* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat. Namun, jika *Return On Assets* mengalami penurunan berarti perusahaan kurang bagus dalam memanfaatkan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian yang penulis lakukan terdapat kerugian yang dialami RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan Covid 19, karena RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan rumah sakit rujukan Covid 19.

b) *Return On Equity* (ROE)

Hasil ROE pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu pada tahun 2019 -0,44% meningkat pada tahun 2020 menjadi -0,35% dan menurun pada tahun 2021 yaitu -0,47%. Hasil tersebut mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengalami kerugian yang dikarenakan oleh total beban yang lebih tinggi dibanding total pendapatan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah pendapatan daripada beban maka perusahaan dikatakan defisit.

Return On Equity digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Dengan rasio ini dapat diketahui efisiensi penggunaan modal sendiri. Jika hasil rasio ini tinggi, maka semakin baik posisi keuangan perusahaan. (Arsita, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana Mandasari (2017) dalam penelitian Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang bahwa pada ada tahun 2013 bahwa ROE yang diperoleh yakni 0,44%. Dan pada tahun 2014 ROE naik menjadi 0,66%. Tahun 2015 ROE mengalami penurunan menjadi 0,61%.

Menurut asumsi penulis pada perhitungan *Return On Equity* yakni jika rasio mengalami peningkatan maka semakin meningkat nilai perusahaan. Penelitian yang penulis lakukan, adanya kerugian yang dialami RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan Covid 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil perhitungan rasio keuangan pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 dalam posisi likuid (laba). Hasil *current ratio* tahun 2019 - 2021 yaitu 0,50%, 0,56% dan 1,86%. Hasil *quick ratio* tahun 2019 - 2021 yaitu 0,30%, 0,28% dan 1,64%.
2. Rasio solvabilitas pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya, yang berarti posisi keuangannya baik. Hasil *debt ratio* tahun 2019 - 2021 yaitu 0,15%, 0,9% dan 0,9%. Hasil *total debt to equity ratio* tahun 2019 - 2021 yaitu 0,17%, 0,09% dan 0,10%.
3. Rasio rentabilitas pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya (rugi), yang disebabkan beban lebih tinggi daripada pendapatan rumah sakit. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah pendapatan daripada beban maka perusahaan dikatakan defisit. Hasil *return on assets* tahun 2019 - 2021 yaitu -0,38%, -0,32% dan -0,43%. Hasil *Return On Equity* tahun 2019 - 2021 yaitu -0,44%, -0,35% dan -0,47%.

B. Saran

RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan dapat meminimalisirkan beban-beban agar tidak terjadi lagi kerugian atau jumlah beban yang tinggi dibanding jumlah pendapatan. Dan diharapkan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dapat memanfaatkan laba, aset dan modalnya sehingga RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam kondisi laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangann Pada PT. Incipna Indonesia. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangann Pada PT. Incipna Indonesia*, 11(1), 1–86.
- Anriani, Y. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl A.P Pettarani Kota Makassar*. 95.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Bruno, L. (2019). Metode Penelitian. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Darmawati, D., Dizar, S., & Harahap, C. D. (2020). Peningkatan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (Hipli). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 366–375. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i2.696>
- Firmansyah Ali, S. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar. *World Development*, 1(1), 1–88.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (Ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/J.Nrleng.2011.09.004>
- Kemendes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80.
- Mandasari, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mayang. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Aneka Gas Industri Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020* (P. 105). Universitas Dharma Andalas.
- Ningtiyas, J. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+Laporan+Keuangan+Kasmi+r+2018&printsec=frontcover
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>

- Puspitasari, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jeparatahun 2014-2016)*.
- Puspitasari, V. I., Lutfillah, N. Q., & Isrowiyah, A. (2021). Mengungkap Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.33795/Jraam.V5i1.003>
- Putri, I. K. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Studi Pendahuluan Pasien Pascaoperasi Apendiktomi*, 1(69), 5–24.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rikomah, S. E. (2017). *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Risna. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Mph Makassar. In *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Mph Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saputra, A. (2019). Penerapan Usability Pada Aplikasi Pentas Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(3), 206–212. <https://doi.org/10.35746/Jtim.V1i3.50>
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In R. Hermawan (Ed.), *Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Trianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03), 10. <http://rsam-bkt.sumbarprov.go.id/web/sejarah>
- Analisis Laporan Keuangan. (2019). (N.P.): Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1

Lembar Observasi Telaah Dokumen

No.	Data Yang Diperlukan	Angka
1.	Aset Lancar	2019 = Rp. 18.935.951.122 2020 = Rp. 15.258.165.441 2021 = Rp. 58.781.568.048
2.	Hutang Lancar	2019 = Rp. 37.444.653.135 2020 = Rp. 26.966.566.664 2021 = Rp. 31.620.652.981
3.	Persediaan	2019 = Rp. 7.369.624.085 2020 = Rp. 7.602.575.764 2021 = Rp. 6.928.289.666
4.	Total Hutang	2019 = Rp. 37.444.653.135 2020 = Rp. 26.966.566.664 2021 = Rp. 31.620.652.981
5.	Total Aset	2019 = Rp. 255.482.569.483 2020 = Rp. 314.609.159.802 2021 = Rp. 350.954.281.457
6.	Total Ekuitas	2019 = Rp. 218.037.916.348 2020 = Rp. 287.642.593.137 2021 = Rp. 319.333.628.476

7.	Laba Bersih Setelah Pajak	2019 = Rp. 97.244.470.603 2020 = Rp. 100.238.595.183 2021 = Rp. 151.193.186.274
----	---------------------------	---

2. LAMPIRAN 2

Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 3

Master Tabel

GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT														
UMUM DAERAH DR. ACHMAD MOCHTAR														
BUKITTINGGI PADA TAHUN														
2019 - 2021														
No.	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Total Hutang	Total Aset	Total Ekuitas	LBSP	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Debt Ratio	TDTER	ROA	ROE
1	2019	Rp 18.935.951.122	Rp 37.444.653.135	Rp 7.369.624.085	Rp 37.444.653.135	Rp 255.482.569.483	Rp 218.037.916.348	-Rp 97.244.470.603	0,505705075	0,308891285	0,146564414	0,171734594	-0,380630549	-0,445997982
2	2020	Rp 15.258.165.441	Rp 26.966.566.664	Rp 7.602.575.764	Rp 26.966.566.664	Rp 314.609.159.802	Rp 287.642.593.137	-Rp 100.238.595.183	0,565817875	0,283891894	0,085714499	0,093750256	-0,318613086	-0,348483144
3	2021	Rp 58.781.568.048	Rp 31.620.652.981	Rp 6.928.289.666	Rp 31.620.652.981	Rp 350.954.281.457	Rp 319.333.628.476	-Rp 151.193.186.274	1,858961233	1,639854762	0,090099066	0,099020742	-0,430805932	-0,473464655

LAMPIRAN 4

Surat Izin Pengambilan Data Dan Penelitian Dari UM Sumbar

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS KESEHATAN
Jl. By Pass Km 1. No. 09, Aur Kuning Bukittinggi, Sumatera Barat, Kode Pos 26131
Telp: 081374521105, Website : www.umsb.ac.id Email: fakesmipa.umsb.ac.id

Bukittinggi, 22 Jumadil Akhir 1443 H
24 Januari 2022 M

No : 635/II.3.A.U/F/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
Di
Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami doakan semoga kita dalam keadaan sehat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa semester 5 (Lima) pada Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun Akademik 2021/2022 Ganjil, maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data awal dan penelitian atas nama :

Nama : Suci Agustin
NIM : 191000213461022
Judul Penelitian : Gambaran Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Pembimbing : 1. Elsi Susanti, SE, MM
2. Dr. Erpidawati, SE, M.Pd

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

02/01/22 di konfirmasi ke langsung keuang (Fik) prinsip sety



Faliza Sugengini, S.ST., M.Keb
NPM. 1340276

Tembusan :
Arsip

LAMPIRAN 5

Surat Izin Pengambilan Data Dari RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

**BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA**
RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
Jl. Dr. A. Rival – Bukittinggi

No : 089 / *AS* / RSAM-SDM / 2022 Bukittinggi, 2 Juni 2022
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data & Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kabag Anggaran
2.

RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
di-
Bukittinggi

Dengan hormat,

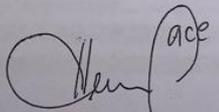
Bersama ini kami sampaikan bahwa yang tersebut dibawah ini :

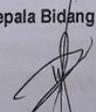
Nama : Suci Agustin
NIM : 191000213461022
Jurusan : D III Administrasi Rumah Sakit
Institusi : Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Akan melakukan Pengambilan Data dan Penelitian di tempat Saudara dengan judul
“Gambaran Laporan keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi ”

Untuk keperluan pengembangan Bidang SDM (Seksi Diklit) RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan kepada Saudara untuk dapat memberikan hasil penelitian Mahasiswa tersebut diatas kepada kami sebelum Ijazah yang bersangkutan diberikan

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih


Desrizal, SE
Np. 19641206 199311 1001

Kepala Bidang SDM

dr. David, MM
Nip. 19770503 200604 1 008

LAMPIRAN 6

Surat Selesai Penelitian Dari RSAM Bukittinggi



PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
JALAN Dr. A. RIVAI BUKITTINGGI- Kode Pos 26114
Tel. Hunting (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322, Faks (0752) 21321
Tel. Dir (0752) 33825, Faks (0752) 21321
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id,

No : 897. 2768 .SDM.RSAM . 2022 Bukittinggi, 5 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : **Pengembalian Mahasiswa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah
di-
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya Pengambilan Data dan Penelitian mahasiswa D III Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Bukittinggi, maka bersama ini kami kembalikan ke Institusi Pendidikan atas nama :

Nama : Suci Agustin
NIM : 191000213461022
Prodi : D III Administrasi Rumah Sakit

Dengan judul Penelitian "**Gambaran Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Pada Tahun 2019 - 2021** "

Untuk keperluan pengembangan Bidang SDM (Seksi Diklit) RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan kepada Saudara untuk dapat memberikan hasil penelitian mahasiswa tersebut diatas kepada kami sebelum Ijazah yang bersangkutan diberikan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

a/n Direktur,
Kabag.SDM
Dr. David, MM
NIP. 19770501 200604 1 008



LAMPIRAN 7

Kartu Bimbingan KTI

form 3



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Nama Mahasiswa : Suci Agustini
 NIM : 191000213401022
 Judul KTI : Tambahan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
 Pembimbing I : Elsi Susanti, SE, MM
 Pembimbing II : Dr. Erpidawati, SE., M.Pd

Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
Senin, 17 / Januari -22	Konsultasi Judul Perbaikan Judul Perbaikan Bab I	
Rabu, 19 / Jan -2022	Perbaikan Bab I Perbaikan Kaidah Penulisan	
Senin, 21 / Maret -22	Penambahan Kerangka Teori Penambahan teori Efek Penulisan	
Selasa, 22 / Maret -22	Perbaikan Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus Perbaikan Bab II	
Rabu, 23 / Maret -22	Perbaikan Kaidah Penulisan Penambahan Definisi Operasional	
Kamis, 24 / Maret -22	Perbaikan Kerangka Teori Perbaikan Definisi Operasional	
Jumat, 25 / Maret -22	Perbaikan Daftar Pustaka	
20 / 3 - 22	Acc by dosen	

Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
Jum'at, 1/7-2022	Perbaikan Hari	[Signature]
Kamis, 7/7-2022	Memarutkan Laporan Operasional ke dalam BAB IV Memarutkan Laporan Neraca ke dalam bab IV	[Signature]
Rabu, 20/8-2022	Perbaikan Hari	[Signature]
Senin, 25/9-2022	Menambahkan penelitian orang lain ke pembahasan	[Signature]
Jum'at, 29/9-2022	Menambahkan pendapat orang lain ke dalam pembahasan	[Signature]
Senin, 1/10-2022	Menambahkan asumsi penulis ke dalam pembahasan.	[Signature]
Kamis, 4/10-2022	Revisi Pembahasan. Menambahkan asumsi penulis ke dalam pembahasan.	[Signature]
Senin, 8/10-2022	Menambahkan abstrak	[Signature]
Selasa, 9/10-2022	Revisi Abstrak	[Signature]
Kamis, 11/10-2022	Perbaikan Tulisan ACC Kompre	[Signature]



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Nama Mahasiswa : SUCI AGUSTIN
NIM : 191000213461022
Judul KTI : Gambaran Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Pembimbing I : Elsi Susanti, SE., MM
Pembimbing II : Dr. Erpidawati, SE., M.Pd

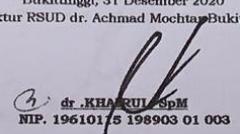
Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
Senin, 28 / Maret 2022	Perbaikan Tujuan Khusus	
Kamis, 6 / April 2022	Perbaikan Identifikasi Masalah	
Jum'at, 7 / April 2022	Perbaikan Batasan Masalah	
Sabtu, 8 / April 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	
Senin, 9 / April 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	
Senin, 11 / April 2022	Perbaikan Daftar Pustaka	
Selasa, 12 / April 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	
Senin, 10 / Juli 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	
Selasa, 9 / 8 - 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	
Selasa, 16 / 6 - 2022	Perbaikan Kaidah Penulisan	

LAMPIRAN 7

Laporan Keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD. Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
NERACA - AUDITED
PER 31 DES 2020 dan 31 DES 2019

URAIAN	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
- Kas di BLUD	6.826.333.713,80	53.261.520,68
- Kas Lainnya	25.000,00	-
Piutang Pendapatan		
- Piutang Pajak Daerah	-	-
- Piutang Retribusi	-	-
- Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	2.599.814.904,00	16.400.036.936,00
Penyisihan Piutang		
- Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(1.771.310.509,60)	(4.887.742.465,10)
Beban Dibayar Dimuka	726.569,64	771.045,42
Persediaan	7.602.575.764,00	7.369.624.085,00
Jumlah Aset Lancar	15.258.165.441,84	18.935.951.122,00
ASET TETAP		
Tanah	44.577.906.000,00	44.577.906.000,00
Peralatan & Mesin	169.153.299.341,58	137.045.747.997,58
Gedung dan Bangunan	130.036.394.237,99	126.229.450.639,99
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap lainnya	142.495.090,00	138.353.790,00
Konstruksi dalam pengerjaan	111.705.664.147,00	61.135.462.505,00
Akumulasi Penyusutan		
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(122.574.363.044,68)	(101.796.429.552,40)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(33.689.101.411,63)	(30.782.573.018,23)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.300.000,00)	(1.300.000,00)
Jumlah Aset Tetap	299.350.994.360,26	236.546.618.361,94
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	1.418.713.802,00	1.418.713.802,00
Akn Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.418.713.802,00)	(1.418.713.802,00)
Aset Tidak Bermanfaat	148.000.000,00	148.000.000,00
Akumulasi Aset Tidak Bermanfaat	(148.000.000,00)	(148.000.000,00)
Jumlah Aset Lainnya	-	-
JUMLAH ASET	314.609.159.802,10	255.482.569.483,94
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Pendapatan Diterima Dimuka	95.833.333,34	0,00
Utang Belanja		
Utang Belanja Pegawai	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa	26.870.733.331,00	33.246.531.495,05
Utang Belanja Modal	-	564.121.640,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	3.634.000.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	26.966.566.664,34	37.444.653.135,05
JUMLAH KEWAJIBAN	26.966.566.664,34	37.444.653.135,05
EKUITAS		
Ekuitas		
- Ekuitas	216.412.513.212,34	218.037.916.348,89
- Surplus/Defisit-LO	(76.554.309.589,57)	-
Ekuitas SAL		
Perubahan Sal	120.609.303.900,88	-
Surplus/Defisit-LRA	(120.609.303.900,88)	-
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		
RK PPKD	147.784.389.515,00	-
Jumlah Ekuitas	287.642.593.137,77	218.037.916.348,89
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	314.609.159.802,10	255.482.569.483,94

Bukittinggi, 31 Desember 2020
 Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

 dr. KHARUL HANIP
 NIP. 19610115 198903 01 003

FEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD. Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
NERACA (AUDITED)
PER 31 DES 2019 dan 31 DES 2018

URAIAN	2019	2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
- Kas di BLUD	53.261.520,68	537.728.056,18
- Setara Kas	-	-
Piutang Pendapatan		
- Piutang Pajak Daerah	-	-
- Piutang Retribusi	-	-
- Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	16.400.036.936,00	17.186.650.463,00
Penyisihan Piutang		
- Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(4.887.742.465,10)	(3.111.049.504,80)
Beban Dibayar Dimuka	771.045,42	749.383,33
Persediaan	7.369.624.085,00	8.516.575.588,00
Jumlah Aset Lancar	18.938.951.122,00	23.130.653.986,71
ASET TETAP		
Tanah	44.577.906.000,00	44.577.906.000,00
Peralatan & Mesin	137.045.747.997,58	127.872.974.824,63
Gedung dan Bangunan	126.229.450.639,99	125.074.900.639,99
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap lainnya	138.353.790,00	137.053.790,00
Konstruksi dalam pengerjaan	61.135.462.505,00	7.220.529.475,00
Akumulasi Penyusutan		
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(101.796.429.552,40)	(86.047.736.732,87)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(30.782.573.018,23)	(27.989.832.383,43)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.300.000,00)	-
Jumlah Aset Tetap	236.546.618.361,94	190.848.795.613,32
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	1.418.713.802,00	1.418.713.802,00
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.418.713.802,00)	(1.388.087.492,00)
Aset Tidak Bermanfaat	148.000.000,00	3.776.825.525,11
Akumulasi Aset Tidak Bermanfaat	(148.000.000,00)	(3.652.028.505,11)
Jumlah Aset Lainnya	-	155.423.330,00
JUMLAH ASET	255.482.669.483,94	214.131.872.929,03
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	54.166.666,67
Utang Belanja		
Utang Belanja Pegawai	-	2.072.193.798,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	33.246.531.495,05	36.645.136.560,00
Utang Belanja Modal	564.121.640,00	346.221.845,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.634.000.000,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	37.444.653.135,05	39.117.718.869,67
JUMLAH KEWAJIBAN	37.444.653.135,05	39.117.718.869,67
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas		
- Ekuitas	179.262.078.740,30	175.014.154.059,36
- Surplus/Defisit-LO	(78.591.956.061,41)	-
Ekuitas SAL		
Perubahan Sal	121.486.260.205,50	-
Surplus/Defisit-LRA	(121.486.260.205,50)	-
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		
RK PPKD	117.367.793.670,00	-
Jumlah Ekuitas	218.037.916.348,59	175.014.154.059,36
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	255.482.669.483,94	214.131.872.929,03

Bukittinggi, 31 Desember 2019
 Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

(Signature)
 dr. KHARUL, SpM
 NIP. 19610115 198903 01 003

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD. Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITINGGI
NERACA
PER 31 DES 2021 dan 31 DES 2020

URAIAN	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan		
- Kas di Bendahara Pengeluaran		
- Kas di BLUD	29.997.860.635,80	6.826.333.713,80
- Kas Lainnya	25.000,00	25.000,00
Piutang Pendapatan		
- Piutang Pajak Daerah		
- Piutang Retribusi		
- Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	25.484.829.047,00	2.599.814.904,00
Penyisihan Piutang		
- Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(3.630.120.635,52)	(1.771.310.509,60)
Beban Dibayar Dimuka	684.334,67	726.569,64
Persediaan	6.928.289.666,56	7.602.575.764,00
Jumlah Aset Lancar	58.781.568.048,31	15.259.165.441,84
ASET TETAP		
Tanah	44.577.906.000,00	44.577.906.000,00
Peralatan & Mesin	212.488.582.758,58	169.153.299.341,58
Gedung dan Bangunan	137.989.107.996,99	130.036.394.237,99
Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Aset Tetap lainnya	142.495.090,00	142.495.090,00
Konstruksi dalam pengerjaan	111.705.664.147,00	111.705.664.147,00
Akumulasi Penyusutan		
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(175.977.230.052,99)	(122.574.363.044,68)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(38.752.512.530,21)	(33.689.101.411,63)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.300.000,00)	(1.300.000,00)
Jumlah Aset Tetap	292.173.713.405,37	299.350.994.360,26
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	1.418.713.802,00	1.418.713.802,00
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.418.713.802,00)	(1.418.713.802,00)
Aset Tidak Bermanfaat	148.000.000,00	148.000.000,00
Akumulasi Aset Tidak Bermanfaat	(148.000.000,00)	(148.000.000,00)
Jumlah Aset Lainnya		
JUMLAH ASET	350.954.281.457,88	314.609.189.802,10
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Pendapatan Diterima Dimuka	70.833.333,33	95.833.333,33
Utang Belanja		
Utang Belanja Pegawai		
Utang Belanja Barang dan Jasa	31.549.819.648,00	26.870.733.331,00
Utang Belanja Modal		
Utang Jangka Pendek Lainnya		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	31.620.652.981,33	26.966.566.664,33
JUMLAH KEWAJIBAN	31.620.652.981,33	26.966.566.664,33
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas		
- Ekuitas	290.180.817.127,07	287.642.593.137,77
- Surplus/Defisit-LO	(63.234.204.941,52)	
Ekuitas SAL		
Perubahan Sal	57.643.711.408,00	
Surplus/Defisit-LRA	(57.643.711.408,00)	
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		
RK PPKD	92.387.016.291,00	
Jumlah Ekuitas	319.333.628.476,55	287.642.593.137,77
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	350.954.281.457,88	314.609.189.802,10

Bukittinggi, 31 Desember 2021
 Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

dr. KHAIROL, SpM
 NIP. 19610115 198903 01 003

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT

SKPD : RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
 LAPORAN OPERASIONAL (AUDITED)
 TAHUN ANGGARAN 2019
 (VERSI PERMENDAGRI NO.64 TAHUN 2013)

KODE AKUN	URAIAN	2019	2018	KENAIKAN/PENURUNAN	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
8.1.1	Pajak Daerah - LO				
8.1.2	Retribusi Daerah - LO				
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO				
8.1.4	Lain-lain PAD yang Sah - LO	97.244.470.603,67	105.054.925.221,24	(7.810.454.617,57)	-7,43%
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	97.244.470.603,67	105.054.925.221,24	(7.810.454.617,57)	-7,43%
	JUMLAH PENDAPATAN	97.244.470.603,67	105.054.925.221,24	(7.810.454.617,57)	-7,43%
9	BELANJA				
9.1	BELANJA OPERASI				
9.1.1	Beban Pegawai	53.917.492.536,00	60.551.881.946,00	(6.634.389.410,00)	-10,96%
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	101.340.878.515,46	112.720.662.454,18	(11.379.783.938,72)	-10,10%
9.1.3	Beban Bunga	336.913.516,00	-	336.913.516,00	#DIV/0!
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	18.464.449.137,32	19.268.689.491,69	(804.240.354,37)	-4,17%
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	1.776.692.960,30	705.377.156,07	1.071.315.804,23	151,88%
	JUMLAH BELANJA OPERASI	175.836.426.665,08	193.246.611.047,94	(17.410.184.382,86)	-9,01%
	JUMLAH BEBAN	175.836.426.665,08	193.246.611.047,94	(17.410.184.382,86)	-9,01%
	SURPLUS/DEFISIT LO	(78.591.956.061,41)	(88.191.685.826,70)	9.599.729.765,29	-10,89%

Bukittinggi, 31 Desember 2019

Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

dr. KHAIROL, SpM
 NIP. 19610115 198903 01 003

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT

SKPD : RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
 LAPORAN OPERASIONAL - AUDITED
 TAHUN ANGGARAN 2020
 (VERSI PERMENDAGRI NO.64 TAHUN 2013)

KODE AKUN	URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/PENURUNAN	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
8.1.1	Pajak Daerah - LO				
8.1.2	Retribusi Daerah - LO				
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO				
8.1.4	Lain-lain PAD yang Sah - LO	100.238.595.183,79	97.244.470.603,67	2.994.124.580,12	3,08%
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	100.238.595.183,79	97.244.470.603,67	2.994.124.580,12	3,08%
	JUMLAH PENDAPATAN	100.238.595.183,79	97.244.470.603,67	2.994.124.580,12	3,08%
9	BELANJA				
9.1	BELANJA OPERASI				
9.1.1	Beban Pegawai	56.873.504.411,00	53.917.492.536,00	2.956.011.875,00	5,48%
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	99.357.460.624,78	101.340.878.515,46	(1.983.417.890,68)	-1,96%
9.1.3	Beban Bunga	59.034.226,00	336.913.516,00	(277.879.290,00)	-82,48%
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	23.619.337.467,08	18.464.449.137,32	5.154.888.329,76	27,92%
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	(3.116.431.955,50)	1.776.692.960,30	(4.893.124.915,80)	-275,41%
	JUMLAH BELANJA OPERASI	176.792.904.773,36	175.836.426.665,08	956.478.108,28	0,54%
	JUMLAH BEBAN	176.792.904.773,36	175.836.426.665,08	956.478.108,28	0,54%
	SURPLUS/DEFISIT LO	(76.554.309.589,57)	(78.591.956.061,41)	2.037.646.471,84	-2,59%

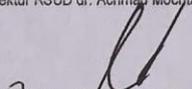
Bukittinggi, 31 Desember 2020
 Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
 dr. KHARUL, SpM
 NIP. 19610115 198903 01 003

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT

SKPD : RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITINGGI
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2021
(VERSI PERMENDAGRI NO.64 TAHUN 2013)

KODE AKUN	URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
8.1.1	Pajak Daerah - LO				
8.1.2	Retribusi Daerah - LO				
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO				
8.1.4	Lain-lain PAD yang Sah - LO	151.193.186.274,00	100.238.595.183,79	50.954.591.090,21	50,83%
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	151.193.186.274,00	100.238.595.183,79	50.954.591.090,21	50,83%
	JUMLAH PENDAPATAN	151.193.186.274,00	100.238.595.183,79	50.954.591.090,21	50,83%
9	BELANJA				
9.1	BELANJA OPERASI				
9.1.1	Beban Pegawai	68.375.569.459,00	56.873.504.411,00	11.502.065.048,00	20,22%
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	121.202.480.565,41	99.357.460.624,78	21.845.019.940,63	21,99%
9.1.3	Beban Bunga	0,00	59.034.226,00	(59.034.226,00)	-100,00%
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.990.531.065,19	23.619.337.467,08	(628.806.401,89)	-2,66%
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	1.858.810.125,92	(3.116.431.955,50)	4.975.242.081,42	-159,65%
	JUMLAH BELANJA OPERASI	214.427.391.215,52	176.792.904.773,36	37.634.486.442,16	21,29%
	JUMLAH BEBAN	214.427.391.215,52	176.792.904.773,36	37.634.486.442,16	21,29%
	SURPLUS/DEFISIT LO	(63.234.204.941,52)	(76.554.309.589,57)	13.320.104.648,05	-17,40%

Bukittinggi, 31 Desember 2021
Direktur RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi


dr. KMAIRUL, SPM
NIP. 19610115 198903 01 003